

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi daerah dengan mengembangkan sebuah kota yang layak huni (*liveability*), layak dikunjungi (*visitability*), dan layak di investasi (*investability*) terhadap peningkatan Pendapatan Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dan analisis SWOT dengan membagikan kuisioner kepada para pengunjung di Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden penelitian dipilih secara proposional random sampling terhadap para pengunjung di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 100 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS Versi 15. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel *visitability* terhadap variabel pendapatan daerah dengan koefisien sebesar 0,622 dan signifikansi sebesar 0,00; variabel *liveability* terhadap variabel pendapatan daerah dengan koefisiensi sebesar 0,957 dan signifikansi sebesar 0,00. Sedangkan satu salah satu hipotesis ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel *investability* terhadap pendapatan daerah dengan koefisien sebesar -0,594 dan signifikansi sebesar 0,00. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel *visitability* dan variabel *liveability* dalam promosi daerah yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan daerah. Sedangkan variabel *investability* tidak secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Kata kunci : Regresi linier, SWOT, Pendapatan Daerah, Promosi Daerah

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of regional promotion to develop a city livable (live ability), well worth a visit (visit ability), and worth the investment (invest ability) to regional income in Daerah Istimewa Yogyakarta. This study uses multiple linear regression and SWOT analysis by distributing questionnaires to the visitors in Daerah Istimewa Yogyakarta. Respondents were selected by proportional random sampling of 100 visitors in Daerah Istimewa Yogyakarta. The analytical tool used in this study is SPSS version 15. The results showed that the two hypotheses is accepted, which means that there are positive influence between variables visit ability to variable regional income with a coefficient of 0.622 and significance of 0.00; live ability variable to regional income variable with coefficient of 0.957 and a significance of 0.00. While one hypothesis is rejected, which means that there is a negative influence between variables invest ability and regional income with a coefficient of -0.594 and significance of 0.00. In this study it was found that visit ability variables and variable live ability in the area promotion is the most influential in increasing regional income. While the variable invest ability does not directly affect the regional income.

Keywords: Linear regression, SWOT, Regional Income, Regional Promotions